

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Capaian Indeks Keluarga Sehat (IKS) di Indonesia bernilai 0,17 dan Cakupan masing-masing indikator PIS-PK di Indonesia sebesar : Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) 51,12%; Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan 86,57%; Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap 91,51%; Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif 80,38%; Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan 87,46%; Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar 35,42%; Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur 23,97%; Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan 37,76%; Anggota keluarga tidak ada yang merokok 43,43%; Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 49,17%; Keluarga mempunyai akses sarana air bersih 94,05%; serta Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat 88,33%.
- b. Indikator yang paling dominan dalam mempengaruhi Indeks Keluarga Sehat, sehingga mampu dijadikan prioritas program kesehatan adalah Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) ($p\text{-value} = 0,0001$), Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur ($p\text{-value} = 0,002$), Anggota keluarga tidak ada yang merokok ($p\text{-value} = 0,0001$), Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (sig. 0,0001), Keluarga mempunyai akses sarana air bersih ($p\text{-value} = 0,015$), dan Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat ($p\text{-value} = 0,045$). Peningkatan upaya kesehatan yang berkenaan dengan enam indikator tersebut, akan mempengaruhi bagaimana kualitas kesehatan keluarga di Indonesia.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Kementerian Kesehatan. Republik Indonesia

- a. Sebaiknya Kementerian Kesehatan. mempercepat kegiatan kunjungan keluarga (*total coverage*) menjangkau di seluruh Indonesia, sehingga data yang terdapat pada Aplikasi Keluarga Sehat tidak ada yang bernilai nol atau kosong.
- b. Perlu adanya penyediaan informasi-informasi terkini yang berkenaan dengan PIS-PK di berbagai daerah agar dapat diketahui sudah sejauh mana perkembangan program tersebut di Indonesia.
- c. Pemerintah dapat merancang program intervensi kesehatan berbasis keluarga dalam upaya meningkatkan IKS menurut enam indikator keluarga yang paling berpengaruh, seperti peningkatan jumlah kepesertaan KB, pengobatan yang sesuai bagi penderita hipertensi, penurunan jumlah perokok, seluruh penduduk menjadi peserta JKN-KIS, kemudahan dalam mengakses air bersih, serta kepemilikan jamban sehat.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian dengan mempertimbangkan karakteristik data dan dapat menganalisis menggunakan indikator kesehatan lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti IPM, IPKM, ataupun Indeks Kesehatan Lingkungan.